

ABSTRAK

Sahri, Alfin. 2025. *Nilai-Nilai Moral dalam Seloko Adat Ulur Antar Serah Terimo Adat Perkawinan Masyarakat Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum. (2) Nurfadilah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Nilai, Seloko Ulur Antar Serah Terimo, Adat Perkawinan

Adat perkawinan di Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan perwujudan kearifan lokal yang memadukan nilai budaya, agama, dan moral. Prosesi adat ini tidak hanya berfungsi sebagai serangkaian upacara seremonial, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang mencerminkan tanggung jawab, penghormatan, dan pentingnya menjaga hubungan kekeluargaan. Salah satu unsur penting dalam prosesi ini adalah *seloko* adat *ulur antar serah terimo*, yang berperan dalam menjaga keharmonisan keluarga serta kehidupan sosial masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam *seloko* adat *ulur antar serah terimo* pada prosesi adat perkawinan masyarakat Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi analisis teks *seloko*, observasi prosesi adat, dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan tokoh adat, masyarakat, dan aparat desa. Analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *seloko* adat mengandung tujuh nilai moral utama, yaitu kejujuran, menjadi diri sendiri, tanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati, dan sikap kritis. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi acuan perilaku dalam konteks ritual adat, tetapi juga membentuk karakter sosial masyarakat yang menjunjung tinggi etika kolektif. Sebagai bagian dari kearifan lokal, *seloko* berperan dalam mentransmisikan nilai-nilai etis serta memperkuat identitas budaya Melayu Jambi melalui mekanisme pewarisan lisan.

Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa *seloko* adat *ulur antar serah terimo* tidak hanya memiliki fungsi estetika dan simbolik, tetapi juga fungsi pedagogis dan etis. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi pedoman dalam membangun relasi sosial dan menjaga tatanan adat. Oleh karena itu, pelestarian tradisi *seloko* menjadi penting sebagai upaya memperkuat pendidikan karakter serta mempertahankan integritas budaya lokal di tengah arus modernisasi.